

DAFTAR ISI

- Bhinneka Tunggal Ika dan Konflik Sosial; (Khazanah Multikultural Indonesia di Era Post Truth)
H. Masduki Duryat, H. Moch Sholeh, Fahmi Arfan, Muchsin, Faisal Ikramullah Zein, Muhamma Usman 1-15
- Characteristics Of Consumptive Behavior In Online Shop: Shopping Trends During The Covid-19 Pandemic
Usman Effendi, Rani Rahmayanti, Ryandi Ferdiannur Usman, Abubakar, **Mariati MR** 16-28
- Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh
Nurfiani Syamsuddin, Nelly, Rahmi, Didin Hadi Saputra, Sri Mulyono, Muhammad, Zahrul Fuadi, Anwar 29-47
- Perlindungan Negara Terhadap Dana Simpanan Nasabah Pada Perbankan
Andrew Shandy Utama, Rai Iqsandri, Rizana, Ade Pratiwi Susanty, Zainuddin 48-60
- Analisis Teks Fabel Karangan Siswa
Erfinawati, Ismawirna, Darmawati, Jumiati, Suryanti 61-73
- Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh
Rahmah Yulianti, Khairuna, Cut Hamdiah dan Zulfan 74-88
- Analisis *Environmental Awareness Value* Dan *reen practices* terhadap keputusan Pembelian konsumen
Juliana, Amelda Pramezwary, Arifin Djakasaputra, Jessica Novia Widjaja, Jessica Virgiana Wijaya 89-101
- Kelas Kata Bahasa Sigulai Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh
Yulsafli, Fardianto 102-129
- Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Karya Montase Dalam Pembelajaran Seni Rupa
Adnan, Rosma Elly, Tati Erna, Rizki Kurniawati, M. Husin dan Said Darnius 130-141



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 2

Nomor 1

Edisi Mei

Bandung 2021

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENNA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesyah, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haaeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si.,Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd.,Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari,M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritlungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Foreword

Alhamdulillah... the Jurnal Sosiohumaniora (JSK) Kodepena is almost two years old, at this young age, JSK continues to improve itself with all the support from Kodepena members throughout Indonesia.

JSK's presence is deeply felt in our hearts, especially in collaboration with wider publications, with open collaborations that will make it easier for writers to publish their work quickly around the world, thereby increasing citations and h index.

The publications in this edition are the result of the work of the Kodepena team, especially those involved in journal editorials, both acting as editors and as reviewers. We need to appreciate the results of their work by saying "*thank you very much*", hopefully what they do gets a reward from Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum. who are passionately encouraging and fostering for the progress of all of us, thank you also to the Graduate School of Pasundan University, Bandung for the guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that this journal can be properly accredited in the future, Aamiinnn.

Bandung, May 20, 2021

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

PENGARUH SIKAP SKEPTISME, TEKANAN WAKTU DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT ACEH

Rahmah Yulianti¹, Khairuna², Cut Hamdiah³ dan Zulfan⁴

¹Rahmah Yulianti adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

²Khairuna, adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : khairuna@serambimekkah.ac.id

³Cut Hamdiah adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : cut.hamdiah@serambimekkah.ac.id

⁴Zulfan adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : zulfan@serambimekkah.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to examine the attitude of skepticism, time pressure and independence jointly (simultaneously) and partially affecting audit quality at the Aceh Inspectorate Office. The data method will collect each variable as a value from each respondent and can be calculated through the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program version 22.0. The data analysis method uses statistical calculations and the SPSS program to test the predetermined hypothesis whether it can be accepted or rejected. In this study, statistical calculations used the Multiple Linear Regression Analysis Model. The results of the research are the results of the comparison of the Fcount and Ftable Test show that simultaneously or together Fcount = 25,589 with a significance of 0,000, while Ftable = 2.59 so that Fcount <Ftable and by using a significance limit of 0.05, the significance value is greater than 0. 05. This means that the hypothesis which states that simultaneously the variables of skepticism, time pressure and independence have an influence on the quality of audit results at the Aceh Inspectorate Office. The results of the comparison of the t-count and t-table tests show partially or individually (t-test) skepticism (2,128 <1,681) has a low effect on audit quality at the Aceh Inspectorate Office, time pressure (5,542 <1,681) has a moderate effect on audit quality at the Aceh Inspectorate Office , independence (2.099 <1.681) has a low effect on audit quality at the Aceh Inspectorate Office.

Keywords: skeptics, time pressure, audit quality independence

Pengaruh Sikap
Skeptisme,tekanan
Waktu

pp. 74 - 88

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena



PENDAHULUAN

Kualitas audit sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya (Abadi, 2011:51). Penelitian mengenai kualitas hasil audit telah dilakukan oleh Kurnia, dkk (2014:24) yang meneliti pengaruh independensi, tekanan waktu, dan etika auditor terhadap kualitas audit, dimana semua variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan

Kualitas audit yang dilakukan oleh auditor pada kantor Inspektorat Aceh selalu dinilai dari adanya opini yang diberikan oleh kantor Inspektorat Aceh terhadap objek yang sedang di audit. Seluruh satuan kerja pemerintah baik pusat maupun daerah sesuai peraturan perundangan wajib menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan arus kas untuk entitas pelaporan dan neraca untuk entitas akuntansi. Badan Inspektorat Aceh sesuai Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawaban keuangan negara berwenang melakukan audit terhadap laporan keuangan pemerintah seluruh Indonesia.

Permasalahan mengenai kualitas audit menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya keterlibatan akuntan publik di dalamnya. Dalam beberapa kasus yang merugikan pemakai laporan keuangan yang melibatkan akuntan publik yang seharusnya menjadi pihak yang independen. Kurangnya ketelitian, kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kesalahan dan menghasilkan laporan audit yang akurat. Auditor tidak luput dari kesalahan, auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian yang kemudian ditemukan kecurangan pada laporan keuangan yaitu adanya data fiktif. Hal ini terjadi karena ketidakteelitian auditor menemukan kecurangan dalam laporan keuangan (CNBC Indonesia, 2019).

Kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerja audit yang diselesaikan, kelangsungan hidup profesi auditor sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat terutama pada pengguna jasa auditor terhadap kualitas jasa yang dihasilkan profesi. Jika para pemakai biasa auditor tidak memiliki kepercayaan terhadap profesi auditor, maka pelayanan jasa profesi tersebut menjadi tidak efektif.

Pengukuran kualitas audit yang memadai, terletak pada perilaku Akuntan Publik dalam melaksanakan Audit. Pada Akuntan Publik kriteria yang ditetapkan sebagai audit yang berkualitas dan memadai adalah kepatuhan dan sikap profesional dari auditor untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan beserta program audit yang telah ditentukan melalui prosedur audit yang ada didalamnya.

Sikap skeptisme merupakan keharusan dalam setiap penugasan auditor. Audit harus memberikan keyakinan yang memadai bahwa bukti audit telah mencukupi

dan sesuai untuk mendukung temuan dan kesimpulan auditor. Keyakinan yang memadai atas bukti-bukti yang ditemukan akan sangat membantu auditor dalam melaksanakan proses audit agar kualitas audit dapat tercapai. Auditor yang memiliki keahlian teknis melalui pelatihan praktik dan ahli dalam bidang audit akan memberikan kontribusi yang baik untuk kualitas audit yang baik. Meskipun standar profesional akuntan publik (SPAP, 2011:18) telah mendefinisikan sikap skeptisme, namun tidak ada pedoman praktis mengenai skeptisme dalam penerapannya. Setelah meneliti berbagai bidang profesi dan akademis yang berkaitan dengan sikap skeptisme.

Skeptisme profesional seorang auditor dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan tentang seberapa banyak serta tipe bukti audit seperti apa yang harus dikumpulkan (Arens dkk, 2014:32). Skeptisisme profesional sebagai karakteristik individu yang multidimensional dengan adanya sikap yang selalu mempertanyakan dan menilai bukti audit secara kritis (Hurtt, 2010:15).

Standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP 2012) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama (*due professional care*). Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan sikap skeptisme. skeptisme berarti bersikap ragu-ragu terhadap pernyataan-pernyataan yang belum cukup kuat dasar-dasar pembuktiannya (Islahuzzaman, 2012:12). Sedangkan professional menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008:168) adalah sesuatu yang bersangkutan dengan profesi, yang membutuhkan keahlian khusus untuk menerapkannya.

Menurut Nandari & Latrini (2015:76) sikap skeptis berpengaruh terhadap kualitas audit, skeptisme profesional harus digunakan dalam proses pengumpulan dan penilaian bukti selama proses audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indira (Nandari & Latrini, 2015:76) bahwa semakin tinggi skeptisme profesional yang dimiliki maka akan semakin baik kualitas audit dari laporan keuangan. Triarini & Latrini (2016:88) menunjukkan bahwa skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin skeptis seorang auditor semakin baik kualitas audit yang dilakukannya. Ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan merupakan cerminan dari rendahnya skeptisme profesional yang dimiliki auditor.

Rusyanti (2010:21) rendahnya sikap skeptisme profesional yang dimiliki akan mengurangi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga auditor tidak mampu memenuhi tuntutan untuk menghasilkan laporan yang berkualitas. Padahal jika auditor mampu mendeteksi adanya temuan dan keadaan yang sesungguhnya dalam laporan keuangan klien maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Sikap skeptis yang harus dimiliki auditor tidak hanya dapat digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, namun

dalam melakukan pekerjaan lapangan serta untuk mendapatkan bukti audit kompeten yang cukup maka seorang auditor pun wajib untuk menjunjung skeptisme guna meningkatkan kualitas dari laporan yang dihasilkan. Hanya saja, dalam menerapkan skeptisme profesional, auditor tidak boleh mengasumsikan bahwa manajemen klien melakukan praktik yang bersih, namun tidak juga berprasangka bahwa manajemen klien melakukan fraud (Anugerah dkk, 2011:90).

Menurut Louwers (2011:44) sikap skeptisisme profesional adalah kecenderungan auditor untuk tidak menyetujui asersi manajemen tanpa bukti yang menguatkan, atau kecenderungan untuk meminta manajemen memberikan fakta atas asersinya (disertai bukti). Konsep skeptisme profesional yang tercermin dalam standar tersebut adalah sikap selalu bertanya-tanya, waspada, dan kritis dalam melaksanakan seluruh proses audit.

Pentingnya skeptisme profesional banyak ditekankan oleh berbagai jenis profesi. Umumnya profesi yang membutuhkan skeptisme profesional adalah profesi yang berhubungan dengan pengumpulan dan penilaian bukti secara kritis, melakukan pertimbangan pengambilan keputusan berdasarkan bukti yang dikumpulkan. Profesi-profesi yang dirujuk antara lain, detektif, polisi, auditor, pengacara dan hakim, dan penyelidik. Namun, dari berbagai bidang profesi dan akademis yang membutuhkan skeptisisme profesional, hanya auditor yang menyaratkan skeptisme profesional dalam standar profesionalnya (Hurtt, 2010:11). Seperti yang tercantum dalam SPAP seksi 230 (IAPI, 2011:23).

Skeptisme profesional berarti auditor membuat penaksiran yang kritis (*critical assessment*), dengan pikiran yang selalu mempertanyakan (*questioning mind*) terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh, waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi atau menimbulkan pertanyaan sehubungan dengan reliabilitas dari dokumen, dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan informasi lain yang diperoleh dari manajemen dan pihak yang terkait (IFAC, 2004, ISA 200). Selain itu, dengan sikap skeptisme professional auditor ini, auditor diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan, menjunjung tinggi kaidah dan norma agar kualitas audit dan citra profesi auditor tetap terjaga.

Tekanan waktu adalah bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan pada sumber daya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dimana auditor dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu. Sumber daya yang terbatas untuk berbagai situasi, termasuk masalah profitabilitas, keterbatasan personil dan kendala biaya. Penerapan tekanan waktu yang dilakukan dengan baik dapat memberikan keuntungan yang sangat efisien untuk melakukan penjadwalan staff, menjadi panduan dalam melakukan hal-hal penting dari berbagai area audit, membantu staff auditor untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien (Lautania, 2011:31).

Keberadaan tekanan waktu memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit

dilakukan dalam kondisi tanpa tekanan waktu. Tekanan waktu yang diberikan oleh KAP kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit akan semakin kecil (Lestari, 2010:89).

Dalam setiap melakukan kegiatan audit, auditor akan menemukan adanya suatu kendala dalam menentukan waktu untuk mengeluarkan hasil audit yang akurat dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tekanan waktu yang dialami oleh auditor ini dapat berpengaruh terhadap menurunnya kualitas audit karena auditor dituntut untuk menghasilkan hasil audit yang baik dengan waktu yang telah dijanjikan dengan klien. Tekanan waktu yang dimiliki oleh auditor dalam melakukan audit sangat mempengaruhi kualitas audit. Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Nirmala dan Cahyonowati, 2013:40).

Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:160) tekanan waktu adalah suatu audit disusun dengan memprediksi waktu yang dibutuhkan pada setiap tahap dalam program audit untuk berbagai tingkat auditor dan menjumlahkan prediksi tersebut yaitu dengan mengestimasi jumlah jam yang dibutuhkan oleh setiap level staf dan mengestimasi *out of pocket cost*.

Tingginya tekanan waktu dalam melakukan audit, membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam mengaudit sehingga sering kali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor dalam melakukan audit dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien (Kurnia *et. al*, 2014:53). Menurut Manullang (2010:17) tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor dalam yang menyebabkan penurunan kualitas audit. Tekanan yang diberikan oleh manajemen dalam menentukan anggaran waktu diperkirakan merupakan faktor yang terlibat penting dalam perilaku auditor. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa tingkat tekanan waktu dan resiko yang dihadapi oleh auditor dalam penugasan audit.

Dalam menjalankan tugas auditnya, seorang auditor tidak hanya dituntut untuk memiliki keahlian saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap independen. Walaupun seorang auditor mempunyai keahlian tinggi, tetapi dia tidak independen, maka pengguna laporan keuangan tidak yakin bahwa informasi yang disajikan itu kredibel. Lebih lanjut independensi juga sangat erat kaitannya dengan hubungan dengan klien.

Menurut Arens, Beasley dan Elder (2014:67) independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam merumuskan dan

menyatakan pendapatnya, maka audit yang akan dihasilkan akan sesuai dengan fakta tanpa ada pengaruh dari luar (Rahayu dan Suhayati, 2013:29).

Rendahnya sikap independensi yang dimiliki auditor akan mempengaruhi auditor dalam penerapan kode etik profesi akuntan publik sehingga dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Menurut Setiawan (2011:21) kualitas audit perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Ketidaktaatan auditor pada prosedur dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) tidak hanya merugikan kantor akuntan publik secara ekonomis, juga dapat mengurangi reputasi akuntan publik di mata masyarakat, dan menghilangkan kepercayaan kreditor dan investor dipasar modal. Dalam menjalankan jasa profesionalnya auditor harusnya berpedoman pada kode etik profesi akuntan publik sebagai aturan dasar dalam melaksanakan audit. Hal ini disebabkan karena penerapan kode etik profesi akuntan publik yang baik akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayang Wulandari Tahun 2018 dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)" Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang) dengan hasil penelitiannya penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah yang dimoderasi oleh komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia yang dimoderasi oleh komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safriani Yuara, Ridwan Ibrahim, Yossi Diantimala tahun 2018 dengan judul penelitian Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi Bukti Audit Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah, dengan hasil penelitiannya sikap skeptis profesional auditor, kompetensi bukti audit dan waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, sikap skeptis profesional auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan, kompetensi bukti audit berpengaruh positif terhadap kecurangan dan tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Inspektorat Aceh yang beralamat di Jalan Taman Ratu Safiatuddin Kota Banda Aceh. Sementara itu yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah Variabel Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Prayitno, 2010:8). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terlibat dalam pengauditan laporan keuangan pada Inspektorat Aceh yang berjumlah 42 orang. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Prayitno, 2010:8). Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada pendapat Priyatno (2010:8) semua subjeknya diteliti, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, karena sampelnya meliputi semua subjek yang terdapat didalam populasi. Adapun kriteria Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terlibat dalam pengauditan laporan keuangan di Kantor Inspektorat Aceh harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Pegawai memiliki masa kerja paling lama 2 tahun ter audit dan harus mencapai 100%
2. Latar belakang pendidikan Akuntansi
3. Jenjang pendidikan S1 dan S2

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 22.0. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi Linier Berganda.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu:

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian dilakukan melalui studi kepustakaan untuk mendapatkan data sebagai landasan teoritis. Landasan teoritis dan anggapan dasar dikumpulkan dan ditelaah dari buku-buku panduan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara : wawancara dan kuisioner

Definisi Dan Operasional Variabel

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kualitas audit. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah :

1. Sikap skeptisme adalah sikap perilaku (*attitude*) yang sarat pertanyaan dalam benak (*quieting mind*), waspada (*being alert*) pada keadaan-keadaan yang mengindikasikan kemungkinan salah saji karena kesalahan (*error*) atau kecurangan (*fraud*) dan penilaian yang kritis (*critical assessment*) terhadap bukti (Tuanakotta, 2013:76). Indikator sikap skeptisme yaitu kecondongan etika, situasi dan pengalaman.
2. Tekanan waktu adalah bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan pada sumber daya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dimana auditor

dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu (Lautania, 2011:31). Indikator tekanan waktu yaitu : tingkat pengetahuan anggaran, ketercapaian anggaran dan pemenuhan pencapaian *time budget*.

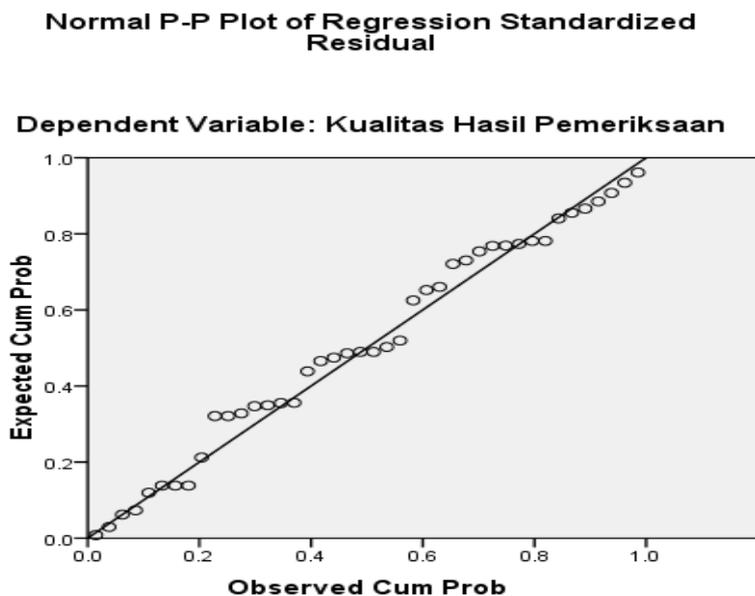
3. Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independen juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2010:87). Indikator independensi yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien auditor, telaah dari klien auditor dan jasa non auditor.
4. Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien (Rosnidah, 2010:9). Indikator kualitas audit yaitu melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi, komitmen yang kuat dalam audit, berpedoman pada prinsip auditing, tidak percaya begitu saja dan sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, kedua variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan adalah kurva penyebaran P-Plot. Berdasarkan hasil pengujian normalitas, data model regresi penelitian ini didistribusikan normal, hasilnya dapat dilihat pada Gambar 1.

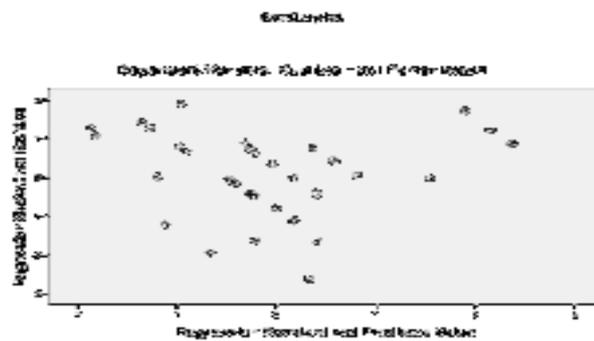


Gambar 1. Normal P-P Plot

Berdasarkan Gambar 1, data tersebut dikatakan berdistribusi normal dikarenakan penyebaran datanya mengikuti garis lurus dan terletak tidak jauh dari garis lurusnya.

Pengujian Heterokedatisitas

Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedatisitas. Untuk menguji heterokedatisitas dalam penelitian ini digunakan *scatterplot*, dimana jika titik-titik yang menyebar secara acak, baik itu dibagian atas maupun bagian bawah sumbu vertikal atau sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas. Hasil uji heterokedatisitas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Scatterplot

Berdasarkan pada Gambar 2 tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian 0 atau bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas dalam model regresi ini, sehingga layak digunakan.

Pengujian Multikolonearitas

Uji multikolonearitas perlu dilakukan jika variabel independen dalam penelitian lebih dari satu. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian multikorelasi yaitu jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonearitas di antara variabel bebas dan jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonearitas di antara variabel bebas. Adapun hasil uji multikolonearitas data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Coefficient multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sikap Skeptisme	.308	3.249

Tekanan Waktu	.696	1.437
Independensi	.180	12.514

Berdasarkan pada Tabel 1 uji multikolinearitas di atas, diketahui nilai VIF variabel sikap skeptisme (X₂) sebesar 32.49 atau lebih kecil dari 10, tekanan waktu (X₃) sebesar 14.37 atau lebih kecil dari 10 dan independensi (X₄) sebesar 12.514 atau lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.473	2.487		3.798	.000		
Sikap Skeptisme	.209	.098	.325	2.128	.000	.308	3.249
Tekanan Waktu	.586	.106	.563	5.542	.000	.696	1.437
Independensi	.416	.105	.329	2.099	.000	.180	12.514

Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan pada tabel 2, dari hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh persamaan terakhir estimasi :

$$Y = 4.473 + 0.209x_1 + 0.586x_2 + 0.416x_3$$

- 1) Persamaan estimasi mengandung pengertian bahwa konstanta sebesar 4.473 artinya apabila variabel sikap skeptisme (X₁), tekanan waktu (X₂) dan independensi (X₃) dianggap tetap maka kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh adalah sebesar 4.473.
- 2) Apabila variabel sikap skeptisme (X₂) mengalami perubahan sebesar 1 persen maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya sikap skeptisme sebesar 0.209 persen yang mempengaruhi kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh adalah tetap.
- 3) Apabila variabel tekanan waktu (X₃) mengalami perubahan sebesar 1 persen maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya tekanan waktu sebesar 0.586 persen yang mempengaruhi kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh adalah tetap.

- 4) Apabila variabel independensi (X_4) mengalami perubahan sebesar 1 persen maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya independensi sebesar 0.416 persen yang mempengaruhi kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh adalah adalah tetap.

Tabel 3
Koefisien Hubungan dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change	F	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2			
1	0.857 ^a	0.734	0.706	0.942	0.734	25.589	4	37	0.000	2.003	

Koefisien korelasi (R) sebesar 0.857 atau 8.57 persen menggambarkan variabel bebas memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel dependen yaitu sebesar 85.7%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.706 menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan hubungan terhadap variabel dependen adalah sebesar 70.6%, sisanya sebesar 29,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4
Uji F Secara Simultan
Analisis Varian (ANOVA)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.797	4	22.699	25.589	.000 ^a
	Residual	32.822	37	.887		
	Total	123.619	41			

- a. Predictors: (Constant) sikap skeptisme, tekanan waktu, independensi
b. Dependent Variable: kualitas audit

Dengan pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} = 25.589$ dengan signifikansi 0,000, sedangkan $f_{tabel} = 2.59$ (Lihat lampiran Ftabel N=42) sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel sikap skeptisme, tekanan waktu dan independensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Inspektorat Aceh.

Tabel 5
Hasil Uji-t Statistik

Nama Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Sikap Skeptisme (X_2)	2.128	1.681	0.000
Tekanan Waktu (X_3)	5.542	1.681	0.000
Independensi (X_4)	2.099	1.681	0.000

Sumber : Data Primer, 2020 (diolah)

Hasil penelitian variabel sikap skeptisme, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.128 dan t_{tabel} sebesar 1.681, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 atau probabilitas jauh diatas $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel sikap skeptisme berpengaruh rendah terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh (lampiran Ttabel N=42).

Hasil penelitian variabel tekanan waktu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.542 dan t_{tabel} sebesar 1.681, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 atau probabilitas jauh diatas $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel tekanan waktu berpengaruh sedang terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh.

Hasil penelitian variabel independensi, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.099 dan t_{tabel} sebesar 1.681, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 atau probabilitas jauh diatas $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel independensi berpengaruh rendah terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh.

KESIMPULAN:

Berdasarkan beberapa uji dan analisis di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Hasil perbandingan Uji t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan secara simultan atau bersama-sama (Uji F) $F_{hitung} = 25.589$ dengan signifikansi 0,000, sedangkan $f_{tabel} = 2.59$ sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel sikap skeptisme, tekanan waktu dan independensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Inspektorat Aceh.
2. Hasil perbandingan uji t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan secara parsial atau individual (Uji t) sikap skeptisme ($2.128 < 1.681$) berpengaruh secara rendah terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh.

3. Hasil perbandingan uji thitung dan ttabel menunjukkan secara parsial atau individual (Uji t) tekanan waktu ($5.542 < 1.681$) berpengaruh secara sedang terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh.
4. Hasil perbandingan Uji thitung dan ttabel menunjukkan secara parsial atau individual (Uji t) independensi ($2.099 < 1.681$) berpengaruh secara rendah terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh.
5. Koefisien korelasi (R) sebesar 0.857 dari variabel sikap skeptisme, tekanan waktu dan independensi memiliki hubungan yang kuat terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh.
6. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.706 menunjukkan variabel sikap skeptisme, tekanan waktu dan independensi memiliki hubungan terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Aceh adalah sebesar 70.6% sementara sisanya sebesar 29,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Salemba Empat. Jakarta.
- Al-Hara, M.M. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Kemahiran Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Alvin A. Arens. 2011. *Auditing dan Jasa Assurance*. Erlangga. Jakarta.
- Ariningsih, P.S. dan Mertha, I.M. 2017. "Pengaruh independensi, tekanan anggaran waktu, resiko audit, dan gender pada kualitas audit". ISSN: 23028556. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 18.2. Februari: 1545-1574.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anugerah dkk. 2011. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Edisi Kesembilan. PT Indek. Jakarta.
- Florensia, M. A. 2012. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Keberhasilan dalam Mendeteksi Kecurangan*, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Fuad, K. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab dalam Pendeteksian Fraud*. Jurnal Dinamika Akuntansi, 17, 10-17
- Islahuzzaman. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kurnia dkk. 2014. *Auditing*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Lautania. 2011. *Kode Etik dan Standar Audit*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lestari. 2010. *Auditing Edisi ke-6. Buku 1*". Salemba Empat. Jakarta.
- Louwers. 2011. *Manajemen Personalia*. Ghalia. Jakarta.

- Manullang, Asna. 2010. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (The Influence Of Time Budget Pressure And Risk Of Error To Reduced Audit Quality)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi. STIE Pelita Nusantara. Bandung.
- Mahmud, S., & MM, A. 2018. "Pengaruh Sikap Skeptis, Pengalaman Audit, Kompetensi, Independensi Auditor, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Yogyakarta)". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Salemba. Jakarta.
- Nandari, A. W. S., & Latrini, M. Y. 2015. "Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi", 164-181
- Nandari & Latrini. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Alumni. Bandung.
- Nirmala dan Cahyonowati. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ningsih, F., Nadirsyah, N. (2017). "Pengaruh Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Standar Audit, dan Etika Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*: 2 (3).
- Rahayu dan Ely Suhayati. 2013. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Rosnidah, Ida. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Sektor Publik*. Jurnal Universitas Stikubank Semarang.
- Rusyanti, Rina. 2010. *Pengaruh Sikap Skeptisme Auditor, Profesionalisme Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Simanjuntak, S., Hasan, A., & Ali, A. 2015. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Auditor Di Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1-13.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.
- Setiawan, Anggi, Okta. 2011. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Syahmina, F., Suryono, B., (2016). "Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektivitas dan Time Deadline Pressure terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: 5(4).
- Tuanakotta. 2013. *Akuntansi Frensik Dan Audit Investigasi*. Salemba Empat. Yogyakarta.